

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri film di Indonesia saat ini sudah dapat berkembang dalam menciptakan karya film yang lebih berkualitas seiring berkembangnya zaman. Namun, belum semua *Production House* yang bergerak di industri film Indonesia memiliki kualitas karya yang sebanding dengan film-film di luar negeri. Hal ini menjadi permasalahan yang sebaiknya diatasi oleh industri film di Indonesia agar karya-karya film anak bangsa bisa mampu bersaing secara internasional. Dalam menciptakan karya film yang berkualitas dan mengikuti tuntutan perkembangan zaman, proses pembuatan film pun turut mengalami beberapa perubahan. Peran seorang editor dalam pembuatan film sangat penting, Menurut Bowen (2013), Proses *editing* tidak hanya sekedar memotong bagian-bagian footage, melainkan editing merupakan alat yang sangat kuat dan penting dalam proses pembuatan film (hlm.2).

Di masa sekarang, peran seorang editor tidak hanya bekerja di *post production* saja, melainkan pada saat produksi atau proses shooting peran seorang editor juga sangat diperlukan dalam *managing file* maupun *editing on location*. Menurut Schenk (2017), Dalam suatu *workstation* saat proses shooting berlangsung, *file management* dilakukan oleh seorang DIT (*digital imaging technician*) seperti *copy data ke hard drive* lalu merapikan hingga *rename file*. Pekerjaan DIT (*digital imaging technician*) terlihat *simple* akan tetapi memerlukan ketelitian dalam pekerjaannya (hlm.316). Namun, di zaman sekarang *file management* tidak hanya dilakukan oleh DIT (*digital imaging technician*) melainkan editor juga turut serta dalam *file managing*. Tidak hanya *file managing* akan tetapi editor juga perlu melakukan *editing on location*. *Editing on location* ini baru diterapkan dimasa sekarang. Hal ini terjadi karena untuk mempercepat *workflow* kerja menjadi lebih efisien. Menurut Sijil (2005), Arti dari *assembly*

merupakan konstruksi kreatif dalam suatu *scene* dimana seorang editor menggabungkan potongan-potongan dari suatu film (hlm.52). *Assembly editing* merupakan salah satu hal yang dilakukan oleh *assistant* editor saat proses *editing on location*. Sebelumnya penulis belum pernah mendapatkan pengalaman dalam *editing on location* dan juga turut serta dalam *file managing* selama penulis belajar menjadi editor saat proses perkuliahan. Namun saat kegiatan magang, penulis berkesempatan untuk belajar hal baru yang diterapkan dalam pembuatan film di zaman sekarang.

Visinema Pictures merupakan salah satu perusahaan yang dapat memproduksi film berkualitas, dan banyak dari karya-karya nya sudah diangkat ke layar lebar. Film-film yang di produksi oleh Visinema Pictures mampu menghadirkan film di Indonesia yang berkualitas dan menjadi karya-karya film yang cukup populer dikalangan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, Visinema Pictures menjadi pilihan utama bagi penulis untuk melaksanakan program magang. Hingga saat ini Visinema Pictures belum memiliki seorang editor *In House* dalam proses produksi film, melainkan hanya memiliki *Editor In House* untuk memproduksi konten-konten yang ada di Visinema Pictures.

Penulis mendapatkan kesempatan untuk menjadi *Intern Assistant Offline Editor* di salah satu konten series yang berjudul “DOMIKADO”. Alasan penulis memilih magang di Visinema Pictures karena penulis percaya dengan kualitas yang dimiliki Visinema Pictures, bisa menjadi tempat bagi penulis dalam meningkatkan skill di bidang *Post-Production* khususnya bagian editing. Tentunya dengan terjun langsung menjadi seorang *Assistant Offline Editor* di salah satu *Production House* yang memiliki kualitas baik, penulis berharap bisa mendapatkan pengalaman dan wawasan baru seputar industri film terutama pada bidang *Post-Production*. Dengan kemampuan editing yang saat ini penulis miliki, penulis ingin berkontribusi, bertanggung jawab, serta menuangkan skill dan kemampuan editing penulis pada Visinema Pictures.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan penulis menjalani kerja magang yaitu menjadi salah satu syarat kelulusan oleh pihak kampus untuk memperoleh gelar Sarjana Seni, penulis diwajibkan untuk mengikuti kegiatan magang selama masa perkuliahan. Selain hal tersebut, penulis berharap dengan magang di Visinema Pictures bisa mendapatkan beberapa hal lain yang bermanfaat, seperti:

1. Pemahaman mengenai proses alur kerja produksi suatu konten atau film, khususnya pada bidang Post Production.
2. Meningkatkan *hard skill* beserta *soft skill* yang terkait dengan memproduksi suatu karya pada industri film, khususnya pada bidang Post Production.
3. Meningkatkan skill dalam *problem solving* saat bekerja secara profesional
4. Menambah relasi terhadap orang-orang baru.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Ketika hendak memasuki semester 7, penulis merasa bahwa dirinya masih belum bisa menjalani magang track 1 yang dimulai di semester 7 karena masih ada mata kuliah yang harus diulang. Pada tanggal 27 juli 2022, penulis mencoba untuk bimbingan *offline* bersama temannya di gedung A lantai 3. Ketika bimbingan dimulai, penulis diberikan arahan oleh dosen pembimbing bernama Bisma Santabudi, bahwa ternyata penulis bisa menjalani magang *track* 1 di semester 7. Dari info yang di dapat, penulis sempat kebingungan ketika mencari tempat magang yang bisa menerima dalam waktu yang sudah dekat untuk memasuki semester 7. Teman penulis yang sudah melewati *interview* di Visinema

Pictures, akhirnya membantu penulis untuk mencoba menanyakan langsung ke pihak HRD dari Visinema Pictures yang bernama Wisnunalle dan bertanya apakah masih ada lowongan *intern* di bagian *post-production* di Visinema Pictures. Akhirnya dari pihak perusahaan memberi balasan melalui *chat whatsapp*, bahwa masih butuh mahasiswa *intern* di bagian *post-production*. Penulis bergegas untuk mengirimkan CV dan *portofolio* di tanggal 27 Juli 2022.

Dari pihak HRD pun dengan cepat meresponi CV dan *portofolio* yang penulis kirim dan langsung memberi info untuk *interview online* melalui *google meet* di tanggal 3 Agustus 2022. Pada Tanggal 3 Agustus, penulis melakukan sesi *interview* bersama *Producer* yang bernama Novia Puspa Sari dan *Editor In House* yang bernama Sangkot Prakoso Hadi. Pada sesi *interview*, penulis ditanyakan pertanyaan-pertanyaan yang membuat penulis tidak merasa tegang, karena penulis ditanyakan tentang seputar aplikasi dan teknis editing sehingga penulis bisa menjawab pertanyaan dengan baik. Ketika sesi *interview* berakhir, penulis pun ditanyakan langsung dari pihak *producer* untuk bisa memulai magang dari kapan. penulis pun menjawab, untuk bisa memulai magang di tanggal 8 Oktober karena masih ada kegiatan kampus yang harus diselesaikan terlebih dahulu.

Dari pihak perusahaan pun memberikan pengertian kepada penulis untuk bisa memberikan waktu untuk menyelesaikan kegiatan di kampus, dan meminta penulis untuk memberikan kartu identitas penduduk, alamat, dan nomor pokok wajib pajak untuk kebutuhan perusahaan. Penulis pun tidak lupa untuk mengumpulkan syarat-syarat dokumen untuk bisa melanjutkan magang *track 1* seperti melakukan registrasi di *website* [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id) untuk mendapatkan surat MBKM *cover letter internship track 1* dari pihak kampus.